

# Buku Kesukaanku itu Tentang Aku

Audrey Naira Padawan



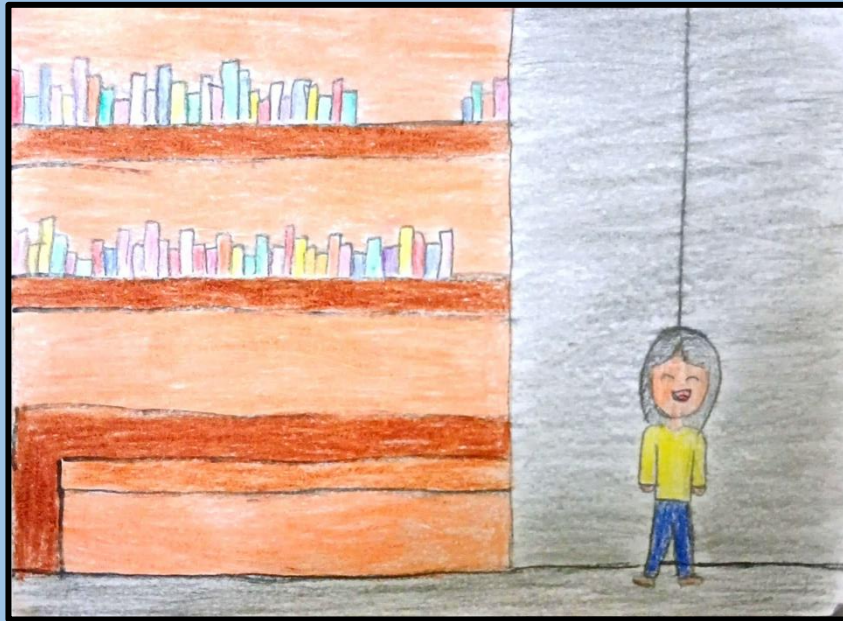
Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat aku duduk kelas I SD, bapak mendapatkan tugas pekerjaan di luar negeri. Setelah pekerjaannya selesai, bapak pulang ke Indonesia. Ia memberikanku oleh-oleh berupa buku. "Ini oleh-oleh untuk adek, oleh-olehnya buku ya," ucap bapak. "Wahh, keren. Terima kasih pak," ucapku dengan senang. Buku dari bapak berwarna biru dan coklat, dengan gambar mesin penjelajah waktu di sampul bukunya. Di tengah-tengah sampul bukunya, juga terdapat gambar kaca pembesar dengan

wajahku. Judul bukunya adalah Where Are You Audrey Padawan?. Saat membaca judulnya, perasaanku kaget karena ada namaku di judul buku tersebut. Tokoh dalam buku tersebut adalah aku. Ternyata di luar negeri, kita bisa memesan buku dan menentukan tokoh ceritanya. Penulis buku akan membuat tokoh beserta ciri fisiknya sesuai dengan keinginan kita. Buku ini menjadi salah satu buku favoritku karena, tokoh dalam bukunya adalah aku. Aku tak sabar untuk membaca buku dari bapak.



Saat aku membacanya, ternyata buku tersebut menceritakan tentang Audrey yang mendapatkan paket dari tukang pos. Namun, setengah nama di kardusnya robek. Isi paketnya ternyata mesin penjelajah waktu. Audrey tidak yakin kalau paket ini miliknya karena, Audrey tidak pernah memesan mesin penjelajah waktu. Dia ingin mengembalikan paket tersebut pada tukang pos tetapi, tukang posnya sudah pergi. Audrey tertarik dengan isi paket tersebut. Akhirnya, ia membuka dan

mengeluarkan isi paketnya. Lalu, ia merangkai mesin penjelajah waktunya. Saat sudah selesai merangkainya, Audrey melihat dirinya sendiri di masa depan dengan profesi-profesi yang berbeda. “Wah, seru juga bukunya” ucapku dalam hati.



Tak lama setelah kepulangan bapak dari luar negeri, aku dan keluargaku pindah rumah. Kami pindah ke rumah nenek. Setibanya di rumah nenek, aku langsung merapikan barang-barangku dan aku menyadari bahwa buku favoritku tidak ada. Aku berusaha mencarinya lagi, namun aku tidak juga menemukannya. Perasaanku bingung karena, aku tidak menemukan buku favoritku. Akhirnya, aku dan bapak pergi ke rumah lamaku untuk memeriksa kembali kondisi rumah lama kami. Saat aku

masuk ke dalam rumah, aku melihat buku favoritku di atas meja. “Wah, ternyata bukunya ada disini,” ucapku senang. Aku langsung mengambil bukunya dan membawanya pulang. Aku menyadari bahwa aku harus bertanggung jawab atas barang yang aku miliki, apalagi jika barangnya pemberian seseorang. Sampai sekarang, aku masih suka membaca buku tersebut. Isi bukunya sangat seru sampai aku tidak bosan membacanya berulang kali.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.